



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 27718-27725

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Sistem Pencatatan Tagihan dan Ketepatan Verifikasi Dokumen terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Vendor pada PT Sukses Inti Solusindo

Febi Noviana¹, Achmad Ridwan²

Universitas Bina Sarana Informatika

febinoviana11@gmail.com¹, achmad.crd@bsi.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efisiensi proses pembayaran vendor dalam menunjang kelancaran operasional perusahaan. Efisiensi pembayaran vendor dapat dipengaruhi oleh sistem pencatatan tagihan dan ketepatan verifikasi dokumen yang diterapkan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pencatatan tagihan dan ketepatan verifikasi dokumen terhadap efisiensi proses pembayaran vendor pada PT Sukses Inti Solusindo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa data invoice dan pembayaran vendor selama tahun 2024. Data yang digunakan meliputi jumlah invoice, ketepatan pencatatan, ketepatan verifikasi dokumen, serta ketepatan waktu dalam melakukan pembayaran. Unit analisis dalam penelitian ini adalah data invoice yang terjadi selama tahun 2024. Data tersebut diolah menjadi persentase untuk masing-masing variabel penelitian dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan tagihan berpengaruh terhadap efisiensi proses pembayaran vendor, sedangkan ketepatan verifikasi dokumen tidak berpengaruh terhadap efisiensi proses pembayaran vendor. Secara simultan, sistem pencatatan tagihan dan ketepatan verifikasi dokumen berpengaruh terhadap efisiensi proses pembayaran vendor. Dengan demikian, sistem pencatatan tagihan yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi proses pembayaran vendor serta mendukung kelancaran administrasi perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Pencatatan Tagihan, Ketepatan Verifikasi Dokumen, Efisiensi Proses Pembayaran Vendor

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era digital membuat perusahaan di Indonesia dituntut untuk lebih efisien dalam mengelola aktivitas keuangan. Digitalisasi dalam bidang akuntansi menjadi penting karena mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, serta transparansi dalam penyajian informasi keuangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023) dalam publikasi Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia 2023, indeks TIK Indonesia mengalami peningkatan menjadi 5,90. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam berbagai aktivitas organisasi semakin luas. Penelitian (Rachman et al. 2026) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat mendukung peningkatan efisiensi dalam operasional karena proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan terstruktur.

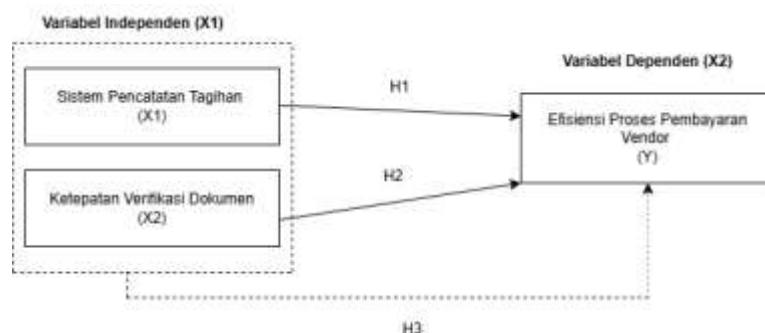
Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan dalam suatu perusahaan. Sistem ini dihasilkan akurat dan tepat waktu. (Pramitha et al., 2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta mendukung pengendalian dalam perusahaan. (Larasati & Saptantinah 2025) menjelaskan bahwa penggunaan sistem akuntansi yang berbasis digital memungkinkan pencatatan dilakukan secara otomatis sehingga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dan mempercepat penyampaian informasi keuangan. Hal ini didukung oleh (Larasati & Saptantinah 2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pengelolaan tagihan vendor. Di sisi lain, (Ardevi & Rahmadani 2024) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi utang perusahaan menghasilkan pencatatan yang lebih akurat dan terstruktur.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan kepastian bahwa kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan dengan tujuan yang telah ditetapkan serta meminimalkan terjadinya kesalahan. Menurut (Agnes & Meidiawati 2022), pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan, terutama dalam meminimalkan kesalahan kerja. Dalam proses pencatatan tagihan dan pembayaran vendor, pengendalian internal berperan dalam menjaga keakuratan dokumen dan mencegah kesalahan pembayaran. Hal

tersebut sejalan dengan penelitian (Khamdi & Widodo, 2024) yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan dan penyajian informasi. Di samping itu, (Nurhanika 2026) menyatakan bahwa verifikasi dokumen merupakan salah satu cara untuk memperkuat pengendalian internal untuk memastikan dokumen transaksi lengkap dan akurat.

Penelitian (Nurhanika 2026) menunjukkan bahwa pencatatan tagihan memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran vendor karena dapat meningkatkan akurasi data serta mempercepat proses pembayaran vendor. Namun penelitian (Syarifah & Brahmana 2026) menunjukkan bahwa penerapan sistem pembayaran dan pemantauan tagihan belum berjalan dengan baik karena masih ada masalah dalam hal koordinasi dan administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem pencatatan tagihan dan verifikasi dokumen terhadap efisiensi pembayaran vendor dapat berbeda tergantung pada kondisi operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem untuk mencatat dan mengelola informasi keuangan secara akurat dan tepat waktu (Pramitha et al. 2024). Pengendalian internal merupakan proses untuk memastikan kegiatan perusahaan berjalan sesuai tujuan dan meminimalkan kesalahan (Agnes & Meidiawati 2022). Efisiensi operasional merupakan kemampuan dalam menggunakan sumber daya secara efektif, cepat dan tepat (Larasati & Saptantinah 2025).

Sistem pencatatan tagihan merupakan proses pencatatan dan pengelolaan tagihan vendor secara akurat dan teratur. Variabel X1 diukur menggunakan rumus yang telah ditetapkan dalam penelitian dan direpresentasikan dengan kode dummy, yaitu 1 = benar dan 0 = tidak benar. Ketepatan verifikasi dokumen merupakan pemeriksaan *invoice* dan dokumen pendukung untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian sebelum pembayaran (Mulyadi 2016). Variabel X2 diukur menggunakan rumus yang telah ditetapkan dalam penelitian dan direpresentasikan dengan kode dummy, yaitu 1 = tepat dan 0 = tidak tepat. Efisiensi pembayaran vendor merupakan kemampuan perusahaan melakukan pembayaran secara tepat waktu, sesuai jumlah dan prosedur. Variabel Y diukur menggunakan rumus yang telah ditetapkan dalam penelitian dan direpresentasikan dengan kode dummy, yaitu 1 = tepat waktu dan 0 = tidak tepat waktu.



Sumber: Data Penelitian 2026

Gambar II. 2
Hipotesis Penelitian

H1 : Sistem pencatatan tagihan berpengaruh terhadap efisiensi proses pembayaran vendor.

H2 : Ketepatan verifikasi dokumen berpengaruh terhadap efisiensi proses pembayaran vendor.

H3 : Sistem pencatatan tagihan dan ketepatan verifikasi dokumen secara simultan berpengaruh terhadap efisiensi proses pembayaran vendor.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh sistem pencatatan tagihan dan ketepatan verifikasi dokumen terhadap efisiensi proses pembayaran vendor. Data yang digunakan adalah data *invoice* perusahaan yang kemudian diolah menjadi *persentase* dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

Objek penelitian adalah sistem pencatatan tagihan sebagai variabel independen pertama (X1), ketepatan verifikasi dokumen sebagai variabel independen kedua (X2), dan efisiensi pembayaran vendor sebagai variabel dependen (Y).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data *invoice* vendor pada PT Sukses Inti Solusindo selama periode tahun 2024. Penelitian menggunakan teknik sampel jenuh (*Sensus*), yaitu teknik penentuan sampel

yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Jumlah data *invoice* vendor periode tahun 2024 adalah 80, data *invoice* yang tidak lengkap 0, dan data *invoice* yang dapat digunakan sebagai sampel 80. Pengukuran masing-masing variabel dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Sistem pencatatan invoice (X1) = Jumlah invoice tercatat benar/ Total Invoice x 100%

Ketepatan Verifikasi Dokumen (X2) = Jumlah dokumen terverifikasi benar/ Total Dokumen x 100%

Efisiensi Pembayaran Vendor (Y) = Jumlah pembayaran tepat waktu/ Total Invoice x 100%

Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji simultan (F), dan uji parsial (T).

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 80 data *invoice* vendor PT Sukses Inti Solusindo tahun 2024. Data penelitian meliputi sistem pencatatan tagihan, ketepatan verifikasi dokumen, dan efisiensi proses pembayaran vendor.

3.1 Analisis Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pencatatan Tagihan	80	0	1	.77	.420
Ketepatan Verifikasi Dokumen	80	0	1	.73	.449
Efisiensi Proses Pembayaran Vendor	80	0	1	.59	.495
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Output SPSS 27, Data Primer diolah peneliti (2026)

Sistem pencatatan tagihan dan ketepatan verifikasi dokumen memiliki nilai rata-rata masing-masing 0,77 dan 0,73, sedangkan Efisiensi Pembayaran Vendor sebesar 0,59, yang menunjukkan masih terdapat embayaran yang belum tepat waktu sehingga efisiensi pembayaran perlu ditingkatkan.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0070938
	Std. Deviation	.40165159
Most Extreme Differences	Absolute	.380
	Positive	.281
	Negative	-.380
Test Statistic		.380
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.120
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d Sig.		.118
	99% Confidence Interval	Lower Bound .108
		Upper Bound .129
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed: 1993510611.		

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13661>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Sumber: Output SPSS 27, Data Primer diolah peneliti (2026)

Hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,120 > 0,05$, sehingga data penelitian berdistribusi normal.

3.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

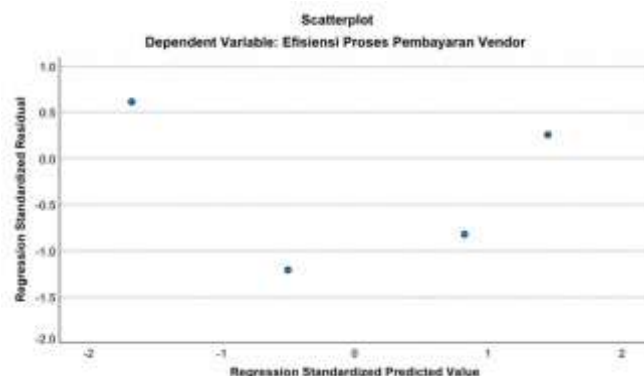
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Pencatatan Tagihan	.235	4.263
	Ketepatan Verifikasi Dokumen	.235	4.263

Sumber: Output SPSS 27, Data Primer diolah peneliti (2026)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance $0,235 > 0,10$ dan VIF $4,263 < 10$, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas dan model regresi memenuhi asumsi tersebut.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 27, Data Primer diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Selain itu, titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

3.5 Uji Linearitas

Tabel 5
Uji Linearitas

ANOVA							
Efisiensi Proses Pembayaran Vendor							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		8.017	1	8.017	54.990	<.001
	Linear Term	Unweighted	8.017	1	8.017	54.990	<.001
		Weighted	8.017	1	8.017	54.990	<.001
Within Groups			11.371	78	.146		
Total			19.388	79			

ANOVA							
Efisiensi Proses Pembayaran Vendor							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		4.994	1	4.994	27.064	<.001
	Linear Term	Unweighted	4.994	1	4.994	27.064	<.001
		Weighted	4.994	1	4.994	27.064	<.001
Within Groups			14.393	78	.185		
Total			19.388	79			

Sumber: Output SPSS 27, Data Primer diolah peneliti (2026)

Uji linearitas dilakukan dua kali karena terdapat dua variabel independen, yaitu Sistem Pencatatan Tagihan (X1) dan Verifikasi Dokumen (X2), yang masing-masing diuji hubungannya dengan Efisiensi Proses Pembayaran

Vendor (Y). Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $X1 < 0,001$ dan $X2 = 0,000$, keduanya $< 0,05$, sehingga hubungan X1 dan X2 dengan Y dinyatakan linear dan memenuhi asumsi linearitas.

3.6 Uji Autokorelasi

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 ^a	.426	.412	.380	2.022

a. Predictors: (Constant), Ketepatan Verifikasi Dokumen, Sistem Pencatatan Tagihan

b. Dependent Variable: Efisiensi Proses Pembayaran Vendor

Sumber: Output SPSS 27, Data Primer diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,022. Nilai tersebut berada dalam rentang $1,5 < 2,022 < 2,5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian model regresi layak digunakan dalam penelitian.

3.7 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000	.090		.000	1.000					
	Sistem Pencatatan Tagihan	1.000	.210	.848	4.760	<.001	.643	.477	.411	.236	4.263
	Ketepatan Verifikasi Dokumen	-.259	.196	-.235	-1.316	.192	.508	-.148	-.114	.236	4.263

a. Dependent Variable: Efisiensi Proses Pembayaran Vendor

Sumber: Output SPSS 27, Data Primer diolah peneliti (2026)

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Berdasarkan output SPSS, diperoleh persamaan regresi: $Y = 0,000 + 1,000X_1 - 0,259X_2$. X1 memiliki koefisien positif 1,000 dengan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Sementara itu, X2 memiliki koefisien negatif -,259 dengan nilai signifikansi $0,192 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

3.8 Uji Hipotesis

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.412	.380

a. Predictors: (Constant), Ketepatan Verifikasi Dokumen, Sistem Pencatatan Tagihan

Sumber: Output SPSS 27, Data Primer diolah peneliti (2026)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,426, yang berarti Sistem Pencatatan Tagihan dan Ketepatan Verifikasi Dokumen mampu menjelaskan 42,6% variasi Efisiensi Proses Pembayaran Vendor, sedangkan 57,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,421 menunjukkan kemampuan model setelah penyesuaian sebesar 41,1%, dengan nilai R sebesar 0,653 yang menunjukkan hubungan yang kuat.

3.9 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 9
Uji signifikansi Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.267	2	4.133	28.620	<.001 ^b
	Residual	11.121	77	.144		
	Total	19.388	79			

a. Dependent Variable: Efisiensi Proses Pembayaran Vendor

b. Predictors: (Constant), Ketepatan Verifikasi Dokumen, Sistem Pencatatan Tagihan

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13661>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Sumber: Output SPSS 27, Data Primer diolah peneliti (2026)

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 28,620 engan signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Dengan demikian, Sistem Pencatatan Tagihan dan Ketepatan Verifikasi Dokumen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Vendor, sehingga model regresi layak digunakan.

3.10 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 10
Uji Signifikansi Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	.000	.090		.000	1.000
Sistem Pencatatan Tagihan	1.000	.210	.848	4.760	<.001
Ketepatan Verifikasi Dokumen	-.259	.196	-.235	-1.316	.192

a. Dependent Variable: Efisiensi Proses Pembayaran Vendor

Sumber: Output SPSS 27, Data Primer diolah peneliti (2026)

Hasil uji t menunjukkan bahwa Sistem Pencatatan Tagihan (X1) memiliki t-hitung 4,760 > t-tabel 1,991 dengan signifikansi $< 0,001 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Vendor dan H01 ditolak, Ha1 diterima. Sementara itu, Ketepatan Verifikasi Dokumen (X2) memiliki t-hitung -1,316 dengan signifikansi 0,192 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan dengan H02 diterima, Ha2 ditolak. Dengan demikian, secara parsial hanya X1 yang berpengaruh signifikan terhadap Y.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1 Pengaruh Sistem Pencatatan Tagihan terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Vendor

Berdasarkan hasil uji t, Sistem Pencatatan Tagihan (X1) memperoleh nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Vendor. H01 ditolak dan Ha1 diterima. Dengan demikian, semakin baik Sistem Pencatatan Tagihan, semakin efisien proses pembayaran vendor.

4.2 Pengaruh Ketepatan Verifikasi Dokumen terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Vendor

Berdasarkan hasil uji t, Ketepatan Verifikasi Dokumen (X2) signifikansi 0,192 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Vendor. H02 diterima dan Ha2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Ketepatan Verifikasi Dokumen belum menjadi faktor utama yang memengaruhi efisiensi pembayaran vendor.

4.3 Pengaruh Sistem Pencatatan Tagihan dan Ketepatan Verifikasi Dokumen terhadap Efisiensi Pembayaran Vendor

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, sehingga sistem Pencatatan Tagihan dan Ketepatan Verifikasi Dokumen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Vendor. H03 ditolak dan Ha3 diterima. Nilai R² sebesar 0,426 menunjukkan bahwa 42,6% Efisiensi Proses Pembayaran Vendor dapat dijelaskan oleh kedua variabel, sedangkan 57,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Sistem Pencatatan Tagihan dan Ketepatan Verifikasi Dokumen terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Vendor pada PT Sukses Inti Solusindo dapat disimpulkan bahwa Pencatatan Tagihan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Vendor dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Ketepatan Verifikasi Dokumen tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,192. Secara simultan, Sistem Pencatatan Tagihan dan Ketepatan Verifikasi Dokumen berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi proses Pembayaran Vendor dengan nilai signifikansi $< 0,001$ dan R² sebesar 0,426, yang berarti mampu menjelaskan 42,6% variasi Efisiensi Proses Pembayaran Vendor, sedangkan 57,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Referensi

1. Agnes Aura Ainisha dan Neni Meidiawati. 2022. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Aplikasi Bisnis* 19(1):189–200.
2. Amelia Berlina Dwi Anjani dan Munari. 2025. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas atas Pengajuan Pembayaran pada PT Pelni (Persero) Cabang Surabaya." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi* 2(5):06–13. doi: <https://doi.org/10.69714/3qjc4a62>
3. Devi Ardevi dan Ika Rahmadani. 2024. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang pada PT Mifa Bersaudara." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)* 4(1):65.
4. Asih, Vinna Gayuh, Melandri Muchamad, Hadi Renata, Angela Naya, Evina Nur Halizah, Usman Sufi, Alyssa Nur, dan Rahma Dwi. 2025. "Peran Akuntansi Biaya Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM Melalui Pendekatan Full Costing." *Nusantara Entrepreneurship and Management Review* 53–61.
5. Azira Yusmi, dan Alfonsa Dian Sumarna. 2023. "Rancangan Proses Bisnis Berbasis Pengendalian Internal Untuk Meminimalisir Keterlambatan Pembayaran Hutang Vendor." *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 4(2):58–71. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*
6. Ghazali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 26.
7. Khamdi, Muhammad Afif, dan Ulfa Puspita Wanti Widodo. 2024. "Evaluasi Pengendalian Internal Terhadap Salah Saji Material." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 1(3):89–98.
8. Ajeng Sukma Larasati dan Dewi Saptantinah. 2025. "Peran Literasi Digital Dalam Memoderasi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Operasional." *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi (JATI)* 19(1):33–47.
9. Lestari, Mitra Dwi, Yudi Prayoga, dan Mulkan Ritonga. 2025. "Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat." *Jurnal Media Informatika (JUMIN)* 6(3):2029–36.
10. Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
11. Mulyati, Ely, dkk. 2024. *Pengantar SPSS*.
12. Nofiana, Hesti, Erna Puspita, dan Andy Kurniawan. 2023. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Cabang Kota Kediri." *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 8(3):31–41. doi: [10.29407/jae.v8i3.20945](https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20945).
13. Nurbaeti, E., S. Hambani, A. Aziz, dan S. Anwar. 2023. "Accounting Information System and Internal Control: Study on the Effectiveness of Receivables Management." *Jurnal Akunida* 9(2):128–136.
14. Nurhanika. 2026. "Verifikasi Dokumen sebagai Salah Satu Penguatan Pengendalian Internal di PT. Igaras." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11(2):211–217. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/45286>
15. Nuriani dan Rayyan Firdaus. 2024. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi* 2(4):105–116. Doi : <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i4.2615>
16. Pramitha, Ayu, Rafika Sari, dan Kgs. M. Nurkholis. 2024. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4(3):628–639. doi: <https://doi.org/10.47065/jtear.v2i4.266>
17. Rachman, Al Dzahabi, Ratih Kusumastuti, dan Achmad Hizazi. 2026. "Pengaruh Transformasi Digital dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Operasional Dengan Literasi Teknologi." *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4(4):10841–10848. Doi: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4774>
18. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
19. Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
20. Syarifah, Renny, dan Sunardi Sembiring Brahmana. 2026. "Analisis Dampak Implementasi Sistem Self-Submit dan Monitoring Progres Tagihan terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Pada PT Bio Farma (Persero)." *Journal of Accounting and Finance Management* 6(6):3142–3145. doi:10.38035/jafm.v6i6.2966.
21. Triatmaja, Nur Asih, Ferawati Dewi Hapsari, dan Milka Susana Theorupun. 2023. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Tagihan pada Badan Usaha Milik Desa Tumang Cepogo, Kelurahan Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali." *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 11(2):211–21. doi: [10.36596/ekobis.v11i2.1079](https://doi.org/10.36596/ekobis.v11i2.1079).
22. Umrah, Maghfiratul, Hari Setiono, dan Nurdiana Fitri Isnaini. 2023. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Prosedur Pengelolaan Tagihan Pembayaran Vendor melalui Aplikasi MIRO SAP dan Sistem Pengendalian Internal bagi Peningkatan Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2:718–35.
23. Annisa Wulandari dan Indri Widyastuti. 2025. "Analisa Sistem Informasi Akuntansi Tagihan Pembayaran Vendor PT PELNI (Persero) Jakarta Pusat." *Justika: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 5(1):34–38. doi: [10.31294/justika.i5v1.8248](https://doi.org/10.31294/justika.i5v1.8248).